

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi adalah proses pergerakan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain dengan bantuan manusia atau mesin, memungkinkan pencapaian tujuan dengan waktu dan biaya yang optimal. (Widari, 2010).

Kereta api adalah sarana transportasi berupa kendaraan dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di rel. adapun tujuannya yaitu untuk memperlancar perpindahan orang dan/atau barang secara massal dengan selamat, nyaman, aman, cepat dan lancar, tertib, teratur, dan bermanfaat untuk menunjang pemerataan ekonomi, stabilitas, pertumbuhan, menjadi mendorong dan sekaligus sebagai penggerak pembangunan nasional.

Perawatan adalah suatu kegiatan untuk memelihara atau menjaga peralatan atau fasilitas dan mengadakan perbaikan ataupun penggantian yang diperlukan agar mencapai suatu keadaan operasi yang memuaskan sesuai dengan yang direncanakan.

Menurut UU No. 23 Tahun 2007 pada pasal 29 dinyatakan bahwa perawatan sarana perkeretaapian umum wajib memenuhi standar perawatan sarana perkeretaapian dan kualifikasi keahlian di bidang sarana perkeretaapian. Adapun perawatan sarana perkeretaapian meliputi perawatan berkala dan melakukan pergantian untuk menanggulangi kerusakan agar dapat kembali berfungsi dengan baik. Perawatan sarana kereta api di Sulawesi selatan dilaksanakan pada depo maros yang dikelola oleh Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, dan saat ini sudah beroperasi sejak November 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Standar Tempat Perawatan Dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Pasal 7 ayat 2 dikatakan bahwa depo merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan perawatan sarana perkeretaapian yang meliputi: perawatan harian; perawatan bulanan; perawatan 6 (enam) bulanan; dan perawatan tahunan. Pada pasal 7 ayat 3 Balai Yasa merupakan tempat untuk melaksanakan

kegiatan perawatan sarana perkeretaapian yang meliputi: perawatan 2 (dua) tahunan atau semi perawatan akhir; perawatan 4 (empat) tahunan atau perawatan akhir; dan rehabilitasi atau modifikasi. Untuk menunjang kegiatan pemeliharaan sarana diperlukan ketersediaan suku cadang/komponen, jumlah dan kualitas sumber daya manusia, peralatan perawatan, metode kerja dan fasilitas pendukung perawatan yang cukup guna melancarkan sebuah perawatan.

Kegiatan perawatan pada sarana yang dilakukan di Depo Kereta Api Maros saat ini masih menggunakan peralatan kerja yang disediakan oleh Pihak Konsersium dikarenakan peralatan kerja perawatan milik Depo kereta api Maros belum tersedia. Sedangkan pada fasilitas penunjang perawatan sudah tersedia tetapi belum dimanfaatkan dengan baik.

Banyaknya ditemukan gangguan saat operasi menandakan bahwa sarana tersebut kurang handal dan diperlukan perawatan yang optimal salah satu penunjang dalam perawatan yaitu fasilitas dan peralatan perawatan harus memiliki standar yang ditetapkan, Depo Kereta Api Maros belum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Standar Fasilitas Dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapain. Sehingga dalam merawat keberadaan sarana penumpang dan sarana milik negara di Balai Pengelola Kereta Api Selatan, diperlukan peningkatan terhadap kebutuhan fasilitas peralatan perawatan dan sumber daya manusia agar pelaksanaan perawatan sarana dapat dilakukan dengan baik dan kinerja depo dapat di tingkatkan. Untuk mewujudkan peningkatan fasilitas perawatan dan sumber daya manusia di Depo Maros, maka penulis mengambil judul **"ANALISIS KEBUTUHAN PERALATAN DAN FASILITAS PERAWATAN SARANA DI DEPO MAROS"**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Belum tersedianya kelengkapan terhadap peralatan dan fasilitas perawatan di Depo Maros sehingga pelaksanaan perawatan yang dilakukan kurang optimal, dan dapat mempengaruhi kehandalan dari suatu sarana.
2. Kurang optimalnya penggunaan fasilitas perawatan di Depo Maros.

3. Banyak ditemukannya gangguan pada sarana angkutan penumpang.
4. Kebutuhan sumber daya manusia untuk pengoperasian peralatan dan fasilitas perawatan sarana belum tersedia.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi peralatan dan fasilitas penunjang perawatan yang tersedia saat ini di Depo Maros ?
2. Apa saja kebutuhan fasilitas peralatan perawatan yang diperlukan dalam menunjang proses perawatan di Depo Maros?
3. Berapa kebutuhan Sumber Daya Manusia perawatan sarana di Depo Maros?

D. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini adalah untuk melakukan peningkatan kinerja Depo Kereta Api Maros dengan melakukan identifikasi kebutuhan inventarisasi fasilitas perawatan dan sumber daya manusia sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan perawatan.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi peralatan dan fasilitas perawatan Depo Maros.
2. Melakukan usulan kebutuhan fasilitas peralatan perawatan Depo Maros untuk peningkatan perawatan sarana.
3. Menghitung kebutuhan sumber daya manusia untuk mengimbangi kegiatan perawatan yang efisien di Depo Kereta Api Maros.

E. Batasan Masalah

Untuk membatasi lingkup permasalahan yang meluas karena keterbatasan waktu serta kemampuan penulis dalam menyelesaikan kertas kerja wajib ini memiliki batas ruang lingkup permasalahan yang dianalisa hanya terbatas pada:

1. Penelitian hanya membahas tentang peralatan dan fasilitas perawatan yang berada di Depo Maros.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Depo Maros.
3. Penelitian ini membahas kebutuhan sumber daya manusia baik dari jumlah maupun kompetensi.

4. Penelitian tidak membahas tentang cara pemasangan dan cara pemakaian alat.
5. Penelitian ini tidak membahas terkait biaya dari pengadaan peralatan dan fasilitas perawatan.